

Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja ASN di Puskesmas Dumai Barat

Ragil Pranolo¹ Ahmad Hadi²

Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia^{1,2}

Email: ragil.pranolo2522@student.unri.ac.id¹ ahmad.hadi@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Perkembangan teknologi dalam sistem pemerintahan berbasis teknologi (SPBE) sudah mulai diterapkan seperti penggunaan aplikasi e-kinerja sebagai sistem untuk memantau dan mengelola kinerja pegawai secara lebih terukur dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi e-kinerja terhadap produktivitas kerja ASN di Puskesmas Dumai Barat. Teori yang digunakan sebagai indikator dari penelitian ini adalah *Technology Acceptance model* (TAM) oleh Fred Davis. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik menggunakan SPSS versi 25.0, yang meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji t serta koefisien determinasi. Jumlah penelitian ini melibatkan 71 partisipan yang ditentukan memakai teknik total sampling atau keseluruhan dari total populasi tempat penelitian. Hasilnya nilai t hitung sebesar 6,169 > t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 serta nilai regresi 0,719 bernilai positif yang mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi e-kinerja memiliki pengaruh langsung serta arah hubungan yang positif terhadap produktivitas kerja ASN di Puskesmas Dumai Barat. Hal ini menunjukkan semakin baik penggunaan aplikasi e-kinerja, semakin meningkat produktivitas kerja ASN. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,355 mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi e-kinerja memiliki kontribusi 35,5% terhadap produktivitas kerja ASN, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu optimalisasi penggunaan aplikasi e-kinerja perlu terus ditingkatkan guna mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas kerja ASN dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci: Aplikasi E-Kinerja, Produktivitas Kerja, Statistik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Abstract

Technological advancements in technology-based government systems (SPBE) have begun to be implemented, such as the use of the e-performance application as a system to monitor and manage employee performance in a more measurable and transparent manner. This study aims to analyse the effect of using the e-performance application on the work productivity of civil servants at the West Dumai Community Health Centre. The theory used as a framework for this study is the Technology Acceptance Model (TAM) by Fred Davis. The method used is quantitative with a statistical approach using SPSS version 25.0, which includes validity tests, reliability tests, linearity tests, simple linear regression tests, t-tests, and determination coefficients. This study involved 71 participants determined using the total sampling technique or the entire population of the research location. The results show that the t-value is 6.619 > t-table of 1.995 and the significance value is 0.000 < 0.05, and the regression value of 0.719 is positive, indicating that the use of the e-performance application has a direct influence and a positive relationship with the work productivity of civil servants at the Dumai Barat Community Health Centre. This shows that the better the use of the e-performance application, the higher the work productivity of civil servants. In addition, the coefficient of determination (R²) value of 0.355 indicates that the use of the e-performance application contributes 35.5% to the work productivity of civil servants, while the rest is influenced by other factors outside the study. Therefore, the optimisation of the e-performance application needs to be continuously improved to support the enhancement of civil servants performance and work productivity in providing services to the community

Keywords: E-Performance Application, Work Produktivity, Statistics, Electronic-Based Government System



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) mendorong transformasi dalam pengelolaan sumber daya manusia di sektor publik, khususnya dalam peningkatan kinerja dan produktivitas aparatur sipil negara (ASN). Puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan dituntut untuk menghadirkan pelayanan yang efektif, efisien, dan akuntabel, sehingga kualitas kinerja pegawai menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi e-kinerja menjadi instrumen strategis untuk memantau, mengevaluasi, dan mengelola kinerja ASN secara lebih terukur dan transparan. Peralihan dari sistem manual ke sistem digital tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat pengawasan serta akuntabilitas kinerja pegawai. Fenomena di Puskesmas Dumai Barat menunjukkan adanya peningkatan kinerja pelayanan setelah penerapan e-kinerja, yang mengindikasikan bahwa digitalisasi sistem kerja berpotensi berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas ASN. Secara teoretis, penelitian ini berlandaskan pada Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, yang menekankan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kemanfaatan dalam penggunaannya. Dalam konteks organisasi publik, penerimaan terhadap aplikasi e-kinerja menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas implementasinya dalam meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas sendiri tidak hanya diukur dari hasil kerja, tetapi juga mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Sejumlah penelitian terdahulu memperkuat hubungan tersebut, seperti studi Hadi, Kariaman, dan Fandi (2022) yang menemukan bahwa penerapan e-kinerja berpengaruh positif terhadap produktivitas ASN melalui perbaikan sistem penilaian kinerja, serta penelitian Eladira (2024) yang menunjukkan bahwa e-kinerja meningkatkan efektivitas kerja melalui pemantauan berbasis digital. Temuan lain juga menegaskan bahwa sistem digital mampu meningkatkan motivasi, efisiensi, dan kualitas kinerja pegawai, sehingga memperkuat asumsi bahwa optimalisasi penggunaan e-kinerja memiliki peran strategis dalam mendorong produktivitas ASN di sektor pelayanan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi e-kinerja terhadap produktivitas kerja aparatur sipil negara (ASN) di Puskesmas Dumai Barat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan fokus pada hubungan kausal antara variabel independen (penggunaan aplikasi e-kinerja) dan variabel dependen (produktivitas kerja ASN). Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Dumai Barat, dengan populasi seluruh ASN yang berjumlah 71 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, serta data sekunder yang berasal dari dokumen dan laporan instansi terkait. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, meliputi indikator kemudahan penggunaan, kecepatan akses, ketepatan pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja pada variabel e-kinerja, serta kemampuan kerja, semangat kerja, kualitas hasil kerja, efisiensi waktu, dan pengembangan diri pada variabel produktivitas kerja.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.0. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen, uji asumsi klasik seperti normalitas dan linearitas, serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan

melalui uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besaran kontribusi variabel e-kinerja terhadap produktivitas kerja ASN.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas pada tabel 1, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan aplikasi e-kinerja dan produktivitas kerja memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dibandingkan r tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, hasil uji reliabilitas juga memperlihatkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum yang disyaratkan, sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Aplikasi E-kinerja (X)	X_1	0,651	0,2335	VALID
	X_2	0,575	0,2335	VALID
	X_3	0,676	0,2335	VALID
	X_4	0,622	0,2335	VALID
	X_5	0,618	0,2335	VALID
	X_6	0,697	0,2335	VALID
	X_7	0,723	0,2335	VALID
	X_8	0,668	0,2335	VALID
	X_9	0,703	0,2335	VALID
	X_10	0,708	0,2335	VALID

Hasil uji validitas variabel aplikasi e-kinerja didapatkan bahwa nilai pearson correlation = R hitung, dari hasil pernyataan 1 sampai 10 terlihat nilai R hitung > R tabel maka seluruh pernyataan dianggap Valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Produktivitas Kerja (Y)	Y_1	0,762	0,2335	VALID
	Y_2	0,735	0,2335	VALID
	Y_3	0,649	0,2335	VALID
	Y_4	0,683	0,2335	VALID
	Y_5	0,604	0,2335	VALID
	Y_6	0,508	0,2335	VALID
	Y_7	0,654	0,2335	VALID
	Y_8	0,624	0,2335	VALID
	Y_9	0,549	0,2335	VALID
	Y_10	0,587	0,2335	VALID
	Y_11	0,732	0,2335	VALID
	Y_12	0,728	0,2335	VALID

Hasil uji validitas variabel Produktivitas Kerja didapatkan bahwa nilai pearson correlation = R hitung, dari hasil pernyataan 1 sampai 12 terlihat nilai R hitung > R tabel maka seluruh pernyataan dianggap Valid. Selanjutnya, uji normalitas yang terdapat pada tabel 3, dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik, sehingga analisis statistik dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,24841655
Most Extreme Differences	Absolute	0,077
	Positive	0,055
	Negative	0,077
Test statistic		0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data pada variabel aplikasi e-kinerja (X) dan produktivitas kerja dinyatakan berdistribusi normal. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi e-kinerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja ASN. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,719 yang bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan penggunaan aplikasi e-kinerja akan diikuti oleh peningkatan produktivitas kerja ASN. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,169 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,995 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		
	B	Std.error	Beta	t	Sig.
(constant)	20,785	5,029		4,133	0,000
Aplikasi e-kinerja (X)	0,719	0,117	0,596	6,169	0,000

a. Dependent Variable : Produktivitas Kerja (Y)

Dari regresi tersebut menunjukkan bahwa :

1. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel aplikasi e-kinerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan aplikasi e-kinerja, maka tingkat produktivitas kerja juga cenderung meningkat..
2. Nilai konstanta (a) sebesar 20,785 mengandung arti bahwa ketika variabel aplikasi e-kinerja dianggap konstan atau bernilai nol, maka produktivitas kerja berada pada angka 20,785.
3. Koefisien regresi variabel aplikasi e-kinerja sebesar 0,719 yang juga bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada aplikasi e-kinerja akan diikuti dengan peningkatan produktivitas kerja sebesar 0,719.

Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R.Square	Adjusted R.Square	Std. Error of the Estimate
1	0,596	0,355	0,346	4279

a. Predictors : (constant), Aplikasi e-kinerja (X)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai sebesar 0,355 yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi e-kinerja memberikan kontribusi sebesar 35,5% terhadap produktivitas kerja ASN. Sementara itu, sisanya sebesar 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa

meskipun e-kinerja memiliki peran penting, terdapat variabel lain yang juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja ASN.

Pembahasan

Transformasi digital dalam sistem pemerintahan melalui penerapan aplikasi e-kinerja pada Puskesmas Dumai Barat merupakan respon terhadap tuntutan peningkatan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas kinerja ASN sebagaimana tergambar pada latar belakang penelitian. Perubahan dari sistem manual menuju sistem berbasis elektronik tidak hanya berimplikasi pada perbaikan administrasi, tetapi juga membentuk pola kerja yang lebih terstruktur dan terukur. Hal ini tercermin dari dimensi penggunaan e-kinerja yang meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan akses, ketepatan pelaporan, monitoring, dan evaluasi kinerja. Secara empiris, kemudahan penggunaan dan kecepatan akses memungkinkan ASN menyelesaikan tugas secara lebih efisien, sementara ketepatan pelaporan serta fitur monitoring dan evaluasi mendorong transparansi dan akuntabilitas kinerja. Kondisi ini selaras dengan fenomena peningkatan kinerja pelayanan di Puskesmas Dumai Barat setelah penerapan e-kinerja, yang menunjukkan adanya hubungan antara optimalisasi sistem digital dengan peningkatan produktivitas kerja ASN. Dari sisi teoritis, temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) yang menekankan bahwa penerimaan teknologi ditentukan oleh persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan kemanfaatan (*perceived usefulness*). Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,719 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi ASN terhadap kemudahan dan manfaat aplikasi e-kinerja, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan. Dimensi produktivitas seperti kemampuan kerja, semangat kerja, kualitas hasil, efisiensi waktu, dan pengembangan diri turut terdorong melalui sistem yang lebih terintegrasi dan transparan. Namun demikian, nilai koefisien determinasi sebesar 0,355 menunjukkan bahwa pengaruh e-kinerja terhadap produktivitas masih berada pada kategori sedang, sehingga terdapat faktor lain di luar sistem digital yang turut memengaruhi, seperti motivasi, budaya kerja, dan kepemimpinan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Hadi, Kariaman, dan Fandi (2022) yang menyatakan bahwa penerapan e-kinerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja ASN karena mampu memperbaiki sistem penilaian dan monitoring kinerja secara lebih objektif dan terukur. Selain itu, penelitian Eladira (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan e-kinerja meningkatkan efektivitas kerja melalui pemantauan berbasis digital, sedangkan Navarani dan Farida (2024) menegaskan bahwa e-kinerja mempercepat pelaporan dan meningkatkan keterlibatan pegawai. Jika dianalisis lebih lanjut, kesamaan dari berbagai penelitian tersebut terletak pada peran teknologi sebagai alat kontrol sekaligus pendorong kinerja, namun perbedaannya terletak pada tingkat kontribusi yang dipengaruhi oleh konteks organisasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa e-kinerja merupakan instrumen penting dalam meningkatkan produktivitas ASN, tetapi efektivitasnya tetap bergantung pada tingkat penerimaan pengguna serta dukungan faktor organisasi lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menarik kesimpulan dari penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-kinerja Terhadap Produktivitas Kerja ASN di Puskesmas Dumai Barat” yaitu Penggunaan aplikasi e-kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja ASN. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $6,619 > t$ tabel sebesar 1,995. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi e-kinerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja

ASN dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem digital dalam penilaian dan pemantauan kinerja mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi melalui aplikasi e-kinerja tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi dalam pelaporan kinerja pegawai, tetapi juga berperan sebagai instrumen manajemen kinerja yang mampu mendorong peningkatan produktivitas kerja ASN. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan aplikasi e-kinerja perlu terus didukung melalui peningkatan pemahaman pegawai terhadap sistem, pemanfaatan fitur aplikasi secara maksimal, serta penguatan sistem pengawasan kinerja berbasis digital dalam lingkungan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gafur, dan. (2023). Penerapan Sistem Kinerja Berbasis E-Kinerja Pada Pemerintahan Kota Bekasi Implementation Of E-Kinerja Based Performance System Assessment In Bekasi City Government. *Jurnal Administrasi Negara*, 29(1).
- Amelia, I. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi E-kinerja Menggunakan Technology Acceptence Model Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*.
- Andika, M., & Maulida, D. (2022). Implementasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Di Bappeda Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Arifin, M., Muharto A. 2022. Pengaruh Worklife balance terhadap kinerja karyawan Studi pada PT. Livia Mandiri Sejati Pasuruan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. ISSN 1978-4800. 15 (1) Hal 37-46. Semarang
- Badaruddin, & Hanna. (2025). *Manajemen Kinerja Kepegawaian* (Winoto Darmawan, Ed.; 1 ed., Vol. 1). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Choirinisa, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 483-492.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). California. SAGE Publications.
- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). *The Technology Acceptance Model: 30 Years of TAM*. Switzerland. Springer nature.
- Eladira. (2024). Pengaruh Penerapan Penilaian E-Kinerja, Kompetensi Kompetensi, *Worklife Balance* dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lembong, R. C., & Madjid, U. (2021). Efektivitas Penerapan E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), 131-139.
- Nasuhi, N. (2019). Mempengaruhi Faktor Kualitas Yang Kinerja Terhadap Hasil Kerja Di Inspektorat Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Mpu Procuratio*, 1(2 Oktober), 179-193.
- Navarani, E., & Farida, I. (2023). Efektivitas penggunaan aplikasi e-kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai di dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kota bandar lampung. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*.
- Nugroho, A.S & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhayati E. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Semarang Timur Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2 (2) 2017. hal: 79-91

- Ongko, C.S., Nugroho, N., & Sutarno, (2024). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap kepuasan Pelanggan. *Jurnal Kajian Fenomena Ekonomi & Bisnis (KAFEBIS)*, 2(01), 40-41.
- Palan, R. (2017). *Competency Management : Teknis Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. Jakarta : PPM.
- Purwanti, E. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 10(1).
- Putra, R. W. (2024). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Sidoarjo: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Putra Rahmatul Nanda, & Frinaldi Aldri. (2023). Penilaian Kinerja Pegawai Melalui Penerapan Sistem E-Kinerja Di Biro Pemerintahan Dan Otonomi Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi (JISIP-UNJA)*, 7.
- Putri, & Suhartono S. (2023). Pengaruh good governance, budaya organisasi, dan kompetensi terhadap kinerja organisasi dengan komitmen organisasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Piksi Ganेशha*, 20(1), 20–34.
- Ramadhanty, Y., & Rusli, Z. (2024). Analisis Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Non ASN pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau. Dalam *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary E-ISSN* (Vol. 2, Nomor 1).
- Sari Yulyana. (2022). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Koperasi Telkomsel Kota Medan. *Repository Medan Area University*.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sufi, H., Purba, H., Sinaga, K., & Siregar, F. A. (2022). Peranan Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Kota Medan (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemko Medan). *Jurnal Publik Reform*, 9(1).
- Uno, A. I., Upe, R., & Firdaus, A. (2024). Pengaruh Penerapan E-Kinerja Dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara Di LPP TVRI Stasiun Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen & Bisnis*, 2(3), 36–43.